

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai peran pemimpin paduan suara dalam membentuk kekompakan dan kerja sama tim mahasiswa Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja, dapat disimpulkan bahwa pemimpin paduan suara memiliki peran yang sangat penting dalam proses latihan dan pembentukan karakter anggota, terutama sebagai komunikator, motivator, pembina disiplin, fasilitator kerja sama, dan teladan yang terbukti memberi pengaruh positif sehingga latihan menjadi lebih terarah, produktif, dan efektif; selain itu, pemimpin juga berperan dalam membangun kekompakan kelompok melalui ketergantungan positif, interaksi yang berkelanjutan, dan tanggung jawab bersama, yang tampak dari kesadaran anggota bahwa keberhasilan paduan suara ditentukan oleh kontribusi setiap bagian suara, hubungan antaranggota yang semakin dekat melalui latihan rutin, serta rasa tanggung jawab untuk hadir dan mempersiapkan materi latihan dengan baik; di samping itu, kerja sama tim terbentuk melalui komunikasi terbuka, kepercayaan antaranggota, dan komitmen bersama, karena anggota merasa bebas menyampaikan pendapat, menerima kritik, dan saling membantu dalam proses latihan, meskipun masih

terdapat kendala berupa kurangnya konsistensi kehadiran dan komitmen sebagian anggota yang perlu terus ditingkatkan agar kekompakan dan kerja sama tim menjadi lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Pemimpin Paduan Suara

Pemimpin paduan suara diharapkan terus meningkatkan kemampuan komunikasi dan strategi motivasi agar seluruh anggota dapat terlibat secara aktif dan antusias dalam proses latihan. Selain itu, pemimpin perlu memperkuat penerapan sistem kehadiran yang konsisten serta memberikan pendekatan yang lebih personal kepada anggota yang kurang berkomitmen agar tingkat partisipasi dan disiplin dapat ditingkatkan secara menyeluruh.

2. Bagi Mahasiswa (Anggota Paduan Suara)

Mahasiswa sebagai anggota paduan suara diharapkan meningkatkan komitmen dan kesadaran diri dalam mengikuti setiap kegiatan latihan. Kehadiran yang rutin, ketepatan waktu, serta sikap saling mendukung antarsesama anggota merupakan fondasi utama dalam membangun kekompakan dan kerja sama tim yang solid.

Mahasiswa juga perlu memahami bahwa paduan suara bukan sekadar kegiatan akademis, melainkan merupakan bagian dari pembentukan karakter dan persiapan pelayanan musik gereja di masa mendatang.

3. Bagi Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja

Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih terstruktur terhadap kegiatan paduan suara, baik dalam hal penyediaan sarana latihan yang memadai, penjadwalan yang teratur, maupun pembinaan pemimpin paduan suara secara berkala. Selain itu, program studi juga perlu mempertimbangkan penyusunan panduan atau kurikulum khusus yang mengintegrasikan pengembangan kepemimpinan dalam kegiatan paduan suara sebagai bagian dari pembentukan kompetensi mahasiswa sebagai calon pelayan musik gereja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak informan, menggunakan instrumen penelitian yang lebih beragam, atau mengkaji aspek-aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, seperti pengaruh gaya kepemimpinan tertentu terhadap kualitas vokal paduan suara atau perbandingan antara berbagai kelompok paduan suara di lingkup perguruan tinggi keagamaan Kristen. Penelitian lanjutan juga dapat

menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kekompakan dan kerja sama tim secara lebih terukur dan sistematis.

